

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati. (Amirul Hadi, 1998, h. 56). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif deskriptif adalah mendiskripsikan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan menjelaskan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis. (Suharsimi Arikunto, 2002. h. 9)

Peneliti akan meneliti langsung terhadap objek penelitian serta menjelaskan semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan mengambil data dari hasil penelitian baik primer maupun sekunder yang diperlukan dan tentunya berdasarkan kondisi riil yang terjadi dilokasi penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kec. Meluhu Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti adalah salah satu seorang santri sekaligus masyarakat setempat, dengan itu memudahkan peneliti untuk mendapatkan

informasi mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, lokasi Pondok Pesantren Annur Azzubaidi ini sangat mudah dijangkau oleh sarana transportasi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan setelah dinyatakan lulus seminar proposal.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *snowball sampling* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus-menerus sampai adanya data yang jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

3.3.1.1 Data lapangan sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari buku atau pedoman perusahaan dan hasil observasi dilapangan,serta hasil wawancara dengan responden,yakni pemilik yayasan, guru dan santri .

3.3.1.2 Data kepustakaan,sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen yang relevan dengan topik penelitian ini

3.3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis,yaitu data primer dan data sekunder :

3.3.3.1 Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau diperoleh langsung dari lapangan. (Rosady Ruslan, 2008, h. 29). Data primer yang dimaksud adalah data-data yang diperoleh dari buku panduan atau pedoman perusahaan dan hasil wawancara dengan

para informan. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren, guru dan santri. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian dan dapat diperoleh pula melalui observasi.

3.3.3.2 Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang menunjang penelitian ini, yaitu data yang diambil dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, internet, dan media-media lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, digunakan langkah - langkah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan. (Suharsimi Arikunto, 2002, h.206). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap beberapa fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan promosi pada Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kec. Meluhu Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara. Hal ini dapat dilakukan agar peneliti bisa memperoleh data yang akurat mengenai aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Annur Azzubaidi.

3.4.2 Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan salah satu metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku

narasumber. (Mahsun, 2006, h. 226). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yakni hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan Peristiwa yang sudah berlalu. (Mahsun, 2006, h. 226). Baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya. Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian ini melalui jumlah masuknya santri dari tahun ke tahun.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data “merupakan proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti layak untuk menarik suatu kesimpulan”. (Rosady Ruslan, 2007. h. 19.)

Menurut Sugiyono:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” (Sugiyono, 2010. h. 244.)

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi data).

3.5.1 *Data Reduction* yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap data-data yang telah terkumpul yang diperoleh di lapangan. Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka proses reduksi data ini sangat dibutuhkan untuk menentukan data mana yang akan diambil, dan mana yang akan dibuang. Proses reduksi data ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5.2 *Data Display* yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian. Apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami

3.5.3 *Conclusion Drawing/ Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. "Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2010. h. 252)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3.6.1 Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung dilapangan.

3.6.2 Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi yang berbeda.